



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, yang merupakan bagian integral dari GoTo Group, suatu ekosistem *digital* terbesar di Indonesia. GoTo Group menggabungkan berbagai layanan, termasuk transportasi *on-demand*, *e-commerce*, pengiriman makanan, logistik, dan pemenuhan, serta layanan keuangan dan pembayaran melalui *platform* Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan penilaian valuasi terhadap saham perdana PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Perusahaan ini aktif di sektor industri teknologi *digital*, terutama di bidang *on-demand*, *e-commerce*, dan *fintech*.

#### B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi dengan model *sequential exploratory*. Sugiyono (2018:404) mendefinisikan teknik penelitian kombinasi sebagai pendekatan penelitian yang mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam rangka meningkatkan komprehensivitas, validitas, reliabilitas, dan objektivitas data yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Model *sequential*, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018:409), adalah metodologi penelitian di mana peneliti berkembang dari satu pendekatan ke pendekatan lain untuk mengembangkan temuan studi peneliti. Pada penelitian ini menggunakan model *sequential exploratory*, yaitu menggunakan metode kualitatif pada urutan pertama lalu selanjutnya diikuti metode kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sumber data yang dianalisis termasuk dalam kategori data sekunder.

Sugiyono (2018:187) mendefinisikan sumber sekunder sebagai sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, contohnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Ada berbagai sumber data sekunder yang dapat dimanfaatkan, seperti buletin statistik, publikasi pemerintah, serta informasi yang disajikan baik secara publik maupun tidak, baik itu berasal dari sumber internal maupun eksternal. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Rasio keuangan diperoleh dari pemeriksaan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Tahap terakhir adalah mengevaluasi penilaian yang adil terhadap perusahaan untuk memastikan apakah harga saham perdana perusahaan secara akurat mencerminkan status *undervalued*, *fair value*, atau *overvalued*.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah harga saham yang wajar. Yang dimaksud dengan harga saham yang wajar atau harga fundamental dalam penelitian ini adalah nilai sekarang dari semua arus kas yang akan diterima yang ditetapkan pada Rp93.40. Penentuan harga saham tersebut diukur dengan pendekatan *Free Cash Flow to Firm*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi, menurut Sugiyono (2018:196), merupakan suatu prosedur yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, termasuk proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan, menjadi sarana untuk mendapatkan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang terdokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Selain itu, observasi juga dilakukan pada keadaan ekonomi makro, industri, dan perusahaan dengan mengambil data tambahan dari artikel, berita, laporan, situs web, dan berbagai sumber digunakan untuk mendukung penelitian yang ada.

Penelitian ini menggunakan beberapa data yang telah dipublikasikan seperti:

1. Laporan Prospektus  
Evaluasi kinerja perusahaan dan proyeksi kinerja masa depan dapat difasilitasi dengan menganalisis laporan keuangan dan rasio keuangan yang berasal dari laporan prospektus PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2022 di situs resmi BEI. Serta harga saham perdana GoTo.
2. Laporan Tahunan  
Laporan tahunan GoTo tahun 2021 untuk informasi mengenai perusahaan. Selain itu, laporan tahunan 2022 para pesaingnya yaitu Bukalapak, Jenius, dan Grab yang diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan.
3. Tingkat Suku Bunga  
Penelitian ini menggunakan data *BI 7-Day Repo Rate* bulanan. Suku bunga *7-Day Repo Rate* Bank Indonesia (BI) yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia.
4. Data variabel ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi global, inflasi, PDB, tingkat pengangguran, dan lainnya.
5. Informasi dan data lainnya yang relevan, bersumber dari internet, artikel, dan sumber lainnya.

## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Indriantoro dan Bambang (2016:88), metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada masalah-masalah yang ditemui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh peneliti dalam objek penelitian. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang terkait dengan permasalahan yang sedang diamati, membantu peneliti dalam menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan suatu masalah, dan memberikan landasan untuk ide-ide penelitian lebih lanjut. Dalam hal valuasi harga saham, proses valuasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Berikut adalah teknik analisis data dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 1. Analisis Ekonomi (Makro)

Analisis Ekonomi Makro di Indonesia dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- a. PDB
- b. Inflasi
- c. Tingkat Pengangguran
- d. Tingkat Bunga

#### 2. Analisis Industri (Sektoral)

Analisis industri sektor teknologi dan informasi di Indonesia akan dilakukan dengan pendekatan *Five Porter Forces*, sebagai berikut:

##### a. Persaingan Antar Perusahaan yang Sudah Ada

Indikator-indikator yang ada akan diberi tingkatan yaitu tinggi, sedang atau rendah. Berikut indikator-indikator persaingan antar perusahaan yang sudah ada yang dipakai didalam penelitian ini:

- (1) Jumlah Pesaing
- (2) Peningkatan Jumlah Pesaing
- (3) Tingkat Pertumbuhan Industri
- (4) Dampak Pertumbuhan Industri terhadap Inflasi
- (5) Diferensiasi dengan Produk Pesaing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Ancaman Pendetang Baru

Indikator-indikator yang ada akan diberi tingkatan yaitu tinggi, sedang atau rendah. Berikut indikator-indikator ancaman pendatang baru yang dipakai didalam penelitian ini:

- (1) Skala Ekonomi
- (2) Keunggulan Pendatang Pertama
- (3) Kebutuhan Modal
- (4) Tingkat Loyalitas Pelanggan
- (5) Kebijakan Pemerintah

c. Ancaman Produk Pengganti

Indikator-indikator yang ada akan diberi tingkatan yaitu tinggi, sedang atau rendah. Berikut indikator-indikator ancaman produk pengganti yang dipakai didalam penelitian ini:

- (1) Tingkat Kebutuhan terhadap Produk Pengganti
- (2) Kemudahan Mendapat Produk Pengganti

d. Kekuatan Tawar Menawar Pembeli

Indikator-indikator yang ada akan diberi tingkatan yaitu tinggi, sedang atau rendah. Berikut indikator-indikator kekuatan tawar menawar pembeli yang dipakai didalam penelitian ini:

- (1) Tingkat Dominasi Pembeli
- (2) Dominasi Pembeli Setiap Tahun
- (3) Biaya Peralihan
- (4) Dana Cadangan untuk Biaya Peralihan Produk
- (5) Pangsa Pasar Pembeli Setiap Tahun

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Kekuatan Tawar Menawar Pemasok

Indikator-indikator yang ada akan diberi tingkatan yaitu tinggi, sedang atau rendah. Berikut indikator-indikator kekuatan tawar menawar pemasok yang dipakai didalam penelitian ini:

- (1) Tingkat Dominasi Pemasok
- (2) Alternatif Pemasok
- (3) Tingkat Kualitas Produk Pemasok
- (4) Tingkat Persaingan Pasar Pemasok
- (5) Besarnya Biaya Beralih ke Pemasok Lain

Setelah semua indikator diberikan tingkatan tinggi, sedang atau rendah, akan ditarik kesimpulan secara keseluruhan. Kesimpulan itulah yang dapat dipakai dalam menilai analisis industri PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Perusahaan

Analisis tingkat mikro dilakukan untuk menilai kondisi perusahaan saat ini. Analisis ini berkaitan dengan komposisi manajemen perusahaan, keefektifan praktik manajemennya, strategi kompetitif perusahaan, dan evaluasi kesehatan keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh laporan keuangannya. Dalam penelitian ini analisis perusahaan dilakukan dengan melihat strategi-strategi jangka panjang yang telah dirancang perusahaan untuk masa mendatang.

**4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

4. Analisis Kinerja Keuangan

Ada dua analisis kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Analisis Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, 3 laporan keuangan utama yang akan dianalisis yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Neraca
- (2) Laporan Laba Rugi
- (3) Laporan Arus Kas

b. Analisis Rasio Keuangan

Salah satu alat penting dalam analisis keuangan yaitu analisis rasio. Analisis rasio mencakup penilaian bagaimana berbagai pos dalam laporan keuangan saling berhubungan satu sama lain. Tujuan analisis rasio pada penelitian ini untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk di setiap area tersebut, berikut rasio-rasio yang digunakan:

**Tabel 3.1**  
**Rumus Rasio-rasio Keuangan**

<i>Ratio</i>	<i>Formula</i>
<b>Liquidity Ratio</b>	
1. <i>Current Ratio</i>	<i>Current Asset/Current Liabilities</i>
2. <i>Quick Ratio</i>	<i>(Cash + Acc Receivable)/Current Liabilities</i>
3. <i>Cash Ratio</i>	<i>Cash/Current Liabilities</i>
<b>Solvability Ratio</b>	
1. <i>Debt Asset Ratio</i>	<i>Liabilities/Asset</i>
2. <i>Debt Equity Ratio</i>	<i>Liabilities/Equity</i>
3. <i>Interest Coverage Ratio</i>	<i>EBIT/Interest Expense</i>
<b>Profitability Ratio</b>	
1. <i>Gross Profit Margin</i>	<i>Gross Profit/Sales</i>
2. <i>Operating Profit Margin</i>	<i>Operating Profit/Sales</i>
3. <i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit/Sales</i>
4. <i>Return on Asset</i>	<i>Net Profit/Total Asset</i>
5. <i>Return on Equity</i>	<i>Net Profit/Equity</i>
<b>Activities Ratio</b>	
1. <i>Total Asset Turn Over</i>	<i>Sales/Total Asset</i>
2. <i>Account Receivable Turn Over</i>	<i>Sales/Account Receivable</i>
3. <i>Working Capital Turn Over</i>	<i>Sales/Working Capital</i>
4. <i>Inventory Turn Over</i>	<i>Sales/Inventory</i>
5. <i>Fixed Asset Turn Over</i>	<i>Sales/Fixed Asset</i>

Sumber: Hery (2020:142-199)

5. Menghitung Proyeksi Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, laporan keuangan perusahaan akan diproyeksi dengan asumsi-asumsi yang ada dengan menganalisis laporan prospektus perusahaan. Proyeksi laporan keuangan meliputi Proyeksi Neraca, Proyeksi Laporan Laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rugi, dan Proyeksi Laporan Arus Kas. Proyeksi laporan keuangan akan dilakukan lima tahun kedepan yaitu tahun 2022 - 2026. Asumsi-asumsinya dipertimbangkan berdasarkan rencana strategis manajemen, sebagai berikut:

- a. TATO = 7.93 persen

Asumsi ini diperoleh dari rata-rata TATO GoTo dari tahun 2018 – 2021.

- b. *Sales Growth* = 30 persen

Asumsi ini diperoleh atas dasar informasi pertumbuhan industri teknologi Indonesia yang lebih dari 22 persen dan diprediksi akan terus meningkat kedepannya, berdasarkan *SEA e-Conomy Report* tahun 2022. Terkhusus pada tahun 2022, diasumsikan penjualan naik 2.5 kali lipat dari tahun sebelumnya dikarenakan *merger* antara Gojek dan Tokopedia.

- c. *Expenses & Costs* = 10 persen

Bobot beban dan biaya diasumsikan sebesar 70 persen dari total penjualan, dan mengalami kenaikan 10 persen secara konstan setiap tahunnya.

- d. Asumsi-asumsi lainnya diperoleh dari pertumbuhan historis.

6. Menghitung *Free Cash Flow to Firm*

Secara sederhana, konsep ini merepresentasikan arus kas bersih yang tersedia bagi para investor perusahaan, baik itu pemegang saham, pemegang obligasi, atau pihak lainnya. FCFF dihitung sebagai berikut:

$$FCFF = (EBIT - Tax) - \Delta Fixed Assets - \Delta NCWC$$

Setelah menghitung FCFF pada tahun aktual, selanjutnya FCFF diproyeksikan lima tahun kedepan yaitu untuk tahun 2022 – 2026.

7. Menentukan *Cost of Debt*

Dalam penelitian ini, peneliti menghitung *Cost of Debt* GoTo dengan meratakan biaya bunga pinjaman perusahaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Menentukan *Cost of Equity*

*Cost of Equity* pada penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus

CAPM (*Capital Asset Pricing Model*), rumusnya sebagai berikut:

$$E(Ri) = Rf + Bi (E(rm) - Rf)$$

Keterangan:

$E(Ri)$  = *expected return of investment*

$Rf$  = *risk free rate*

$Bi$  = *beta of the investment*

$E(Rm)$  = *expected market return*

$(E(rm) - rf)$  = *risk premium*

Dengan, rumus mencari beta sebagai berikut:

$$\beta_{Private Firm} = \beta_{Unlevered} [1 + (1 - Tax Rate)(Optimal Debt/Equity)]$$

Adapun tingkat suku bunga bebas risiko yang digunakan adalah tingkat *BI 7-day RR* pada bulan April 2022 sebesar 3.50 persen. Lalu untuk *equity risk premium* Indonesia, data yang digunakan berasal dari *Spreadsheet* Damodaran tahun 2022 yang diperbaharui 1 Januari 2023, sebesar 9.23 persen.

9. Menentukan *Discount Rate*

Dalam melakukan valuasi saham pendekatan FCFF, biaya modal sendiri dijadikan sebagai tingkat diskonto. *Cost of Capital* pada penelitian ini dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang, atau sering disebut *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Rumusnya sebagai berikut:

$$WACC = Ke \left( \frac{E}{V} \right) + Kd \left( \frac{D}{V} \right) x (1 - t)$$

Keterangan:

$Ke$  = *cost of equity*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$K_d = \text{cost of debt}$

$E = \text{market value of the company's equity}$

$D = \text{market value of the company's debt}$

$V = \text{total market value of the company's debt and equity}$

$t = \text{corporate tax rate}$

*Corporate Tax Rate* Indonesia pada tahun 2022 sebesar 22 persen, data ini diperoleh dari situs resmi *Trading Economics*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

10. Menentukan *Terminal Value*

Dalam penelitian ini, nilai terminal perusahaan ditentukan berdasarkan pendekatan *Stable Growth Model*. Artinya, perusahaan diasumsikan akan tumbuh pada tingkat yang konstan selamanya dengan tingkatan pertumbuhan yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu diprediksi sebesar 5 persen. Menurut Damodaran (2014:303) untuk *value of firm*, rumus *Terminal Value* dengan pendekatan *Stable Growth Model* adalah sebagai berikut:

$$\text{Terminal Value of Firm}_n = \frac{FCFF_{n+1}}{(WACC_{n+1} - g_n)}$$

Keterangan:

FCFF = *free cash flow firm*

$g = \text{growth rate}$

WACC = *weighted average cost of capital*

11. Melakukan Valuasi Saham

Menurut Damodaran (2014:374), metode pendekatan FCFF menggunakan tingkat diskonto yang dikenal dengan WACC. Persamaan dasar untuk melakukan valuasi saham metode DCF dengan FCFF diuraikan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Value\ of\ Firm = \sum_{t=1}^{t=n} \frac{FCFF_t}{(1+WACC)^t} + \frac{FCFF_{n+1}}{(1+WACC)^n}$$

Dapat disederhanakan menjadi:

$$Value\ of\ Firm = \sum_{t=1}^{t=n} \frac{FCFF_t}{(1+WACC)^t} + \frac{Terminal\ Value_n}{(1+WACC)^n}$$

Keterangan:

$n$  = *life of the asset*

FCFF = *expected free cash flow to firm in period t*

WACC = *weighted average cost of capital*

## 12. Keputusan Investasi

Penentuan nilai intrinsik suatu perusahaan dapat dilakukan dengan perbandingan dengan harga pasar sahamnya. Jika harga pasar saham perusahaan lebih rendah daripada nilai intrinsiknya, maka dapat disimpulkan bahwa harga pasarnya *undervalued*, sehingga dapat menjadi rekomendasi yang baik untuk membeli saham tersebut. Jika harga pasar saham sebuah perusahaan melebihi nilai intrinsiknya, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut dinilai terlalu tinggi atau *overvalued*. Oleh karena itu, disarankan untuk mempertimbangkan menjual saham tersebut. Jika nilai intrinsik sebuah perusahaan setara dengan harga pasar sahamnya, maka nilai intrinsik dapat dilihat sebagai *fair value*, dan disarankan untuk mempertahankan posisi kepemilikan. Dalam penelitian ini, harga pasar saham yang dimaksud adalah harga pasar saham perdana atau pada saat IPO.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.